

**EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY
DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI RUMAH QUR'AN SDIT LHI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

NUR HASANAH
NIM: 13410210

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hasanah
NIM : 13410210
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk di tinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 17 April 2017

Yang menyatakan,



Nur Hasanah
NIM. 13410210

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hasanah
NIM : 13410210
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah S1 saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 17 April 2017

Yang menyatakan,



Nur Hasanah
NIM. 13410210



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Nur Hasanah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Hasanah

NIM : 13410210

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Kauny Qauantum Memory dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 17 April 2017

Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A

NIP. 19591001 198703 1 002

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-66/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY
DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI RUMAH QUR'AN SDIT LHI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Hasanah

NIM : 13410210

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 8 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

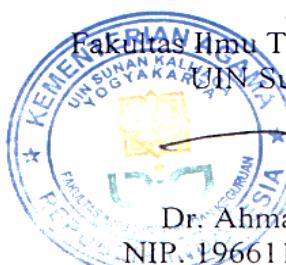
Pengaji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Pengaji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001Yogyakarta, 22 MAY 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaDr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَرَّنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّذَكَّرٍ ۚ ۱۷

“Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”

(Q.S. Al-Qamar [54]: 17)¹



¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Al-Qur'an, 2009), hal. 529.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada
Almamater Tercinta:
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على امور الدنيا و الدين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له
وأشهد أن محمداً عبده و رسوله لا تبى بعده، اللهم صل و سلم على سيدنا محمد و على آله وصحبه
أجمعين، أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebaikan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur'an di SDIT LHI Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan kesabaran dan keikhlasan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Rofik, M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat dari awal hingga akhir semester.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Direktur Rumah Qur'an LHI, *ustaž/ustažah* beserta siswa siswi ekstrakurikuler *tahfiz* Rumah Qur'an LHI yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Muhammad Bahri dan Ibu Sumarti yang tiada henti-hentinya memanjanjkan doa kehadirat Allah SWT, memohon keselamatan, kebahagiaan, dan kesuksesan untuk putra-putrinya, semoga engkau selalu dalam lindungan-Nya. Kepada adikku Sholeh Musthofa, semoga kesuksesan turut menyertaimu. Rajinlah belajar!
8. Simbah Nyai Hadiah Abdul Hadi, Drs. K.H. Jalal Suyuti serta Ibu Nelly Umi Halimah selaku Pengasuh PP. Wahid Hasyim Yogyakarta, terima kasih atas ilmu yang diberikan dan semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.
9. Teman-teman kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya PAI-F 2013. Teman-teman Magang III serta teman-teman KKN Integrasi-interkoneksi angkatan 91 Tawang. Teman-teman di PP. Wahid Hasyim Yogyakarta, khususnya asrama AHC 2 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas semangat dan dukungan yang kalian berikan. Semoga hubungan persahabatan dan kekeluargaan kita bisa terus berlangsung sampai kapanpun. Seluruh keluarga HIMASAKTI, PMII Rayon Wisma Tradisi dan HMJ PAI UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan kesempatan kepada penulis untuk terus berproses.
10. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.
Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat Nya.

Yogyakarta, 7 April 2017

Penulis



Nur Hasanah

NIM. 13410210

ABSTRAK

NUR HASANAH. *Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.*

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa sekarang banyak lembaga-lembaga pendidikan yang mempunyai program *tahfiz* Al-Qur'an. Namun, karena pendekatan dan metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an kurang tepat membuat siswa bosan dalam menghafal Al-Qur'an. Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta menyediakan ekstrakurikuler *tahfiz* dengan metode unik dan *fun learning*. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana pelaksanaan metode Kauny Quantum Memory, bagaimana efektivitas metode Kauny Quantum Memory dan apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pelaksanaan metode Kauny Quantum Memory, efektivitas metode Kauny Quantum Memory serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Rumah Qur'an SDIT LHI. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan kemudian diverifikasi lalu ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan metode Kauny Quantum Memory menggunakan beberapa teknik, diantaranya: *baby reading (talaqqi)*, gerakan, kisah, dan berpikir positif (*positive thinking*). Kegiatan *tahfiz* metode Kauny meliputi pembukaan, doa, *muroja'ah* 1, *ziyadah*, penilaian, *muroja'ah* 2, dan doa penutup. (2) Ekstrakurikuler *tahfiz* di Rumah Qur'an sudah berjalan efektif, baik dilihat dari proses maupun hasil hafalannya. Nilai rata-rata hafalan siswa menunjukkan bahwa hampir semua siswa dapat menguasai 75% materi yang disampaikan. (3) Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Kauny Quantum Memory di Rumah Qur'an. Faktor pendukung meliputi: faktor usia siswa, minat dan motivasi siswa, dukungan orang tua, cara mengajar *ustaz/ustazah*, pembagian kelompok, dan fasilitas (sarana dan prasarana yang memadai). Faktor penghambat meliputi: waktu ekstrakurikuler *tahfiz*, siswa susah untuk dikondisikan, dan siswa yang tidak disiplin.

Kata kunci: Efektivitas, Kauny Quantum Memory, Menghafal Al-Qur'an

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	S̄ā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ه	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	S}ād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عَدَّة	ditulis ditulis	Muta ‘addidah ‘iddah
------------------	--------------------	-------------------------

C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah peng gabungan kata (kata yang diikuti oleh kata

sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ عَلَّةٌ كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis ditulis ditulis	<i>Hikmah</i> <i>'illah</i> <i>karāmah al-auliyā'</i>
---	-------------------------------	---

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----ó--- ----ø--- ----ö---	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	A i u
----------------------------------	----------------------------	-------------------------------	-------------

فَعْلٌ ذَكْرٌ يَذْهَبٌ	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>fa 'ala</i> <i>žukira</i> <i>yazhabu</i>
---	----------------------------	-------------------------------	---

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ 2. fathah + ya' mati تَنْسِيَةٌ 3. Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>ā</i> <i>ī</i>
--	-------------------------------	--

4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	\bar{u} <i>furuṣ</i>
--------------------------------------	--------------------	---------------------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بِينَكُمْ	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قُول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أُعْدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرَتْم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	<i>Ẓawi al-furuḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



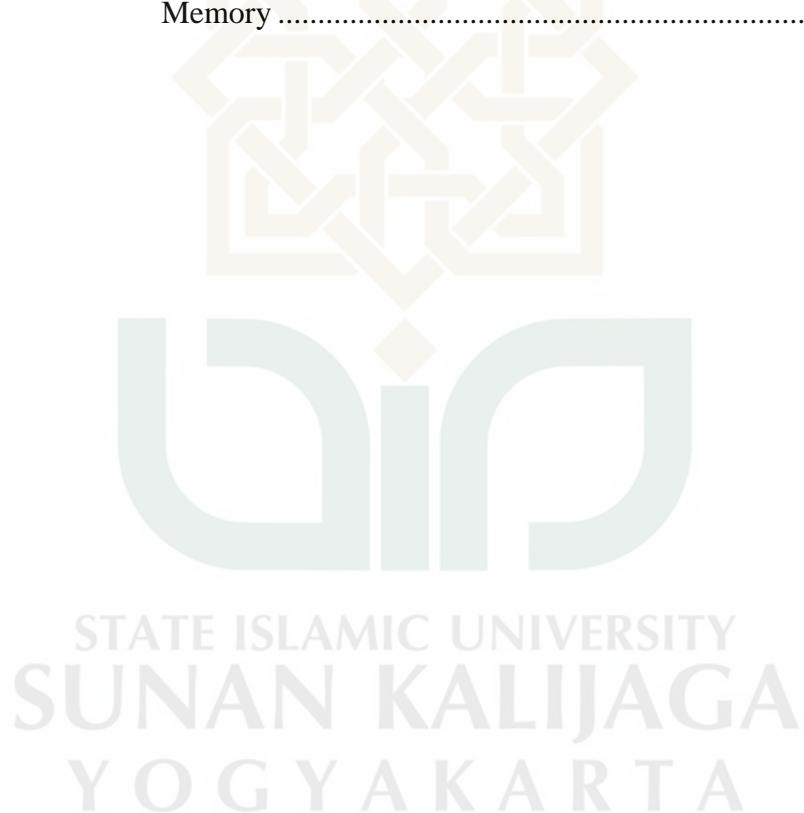
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xviii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH QUR’AN SDIT LHI YOGYAKARTA.....	36
A. Letak Geografis	36
B. Sejarah Singkat Rumah Qur'an.....	37
C. Visi dan Misi Rumah Qur'an	39
D. Pengelola Rumah Qur'an	40

E.	Program Rumah Qur'an	40
F.	Keadaan Guru dan Siswa	42
BAB III	EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN SDIT LHI YOGYAKARTA.....	49
A.	Pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memory	49
1.	Persiapan Pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memory	49
2.	Pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memory ..	53
B.	Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur'an.....	80
1.	Efektivitas Proses Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Kauny Quantum Memory	80
2.	Efektivitas Hasil Hafalan Siswa dengan Metode Kauny Quantum Memory	87
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memory	89
BAB IV	PENUTUP.....	96
A.	Simpulan	96
B.	Saran-saran.....	97
C.	Kata Penutup	99
DAFTAR PUSTAKA	101	
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Daftar Guru Ekstrakurikuler <i>Tahfīz</i>	43
TABEL II	: Daftar Siswa Ekstrakurikuler <i>Tahfīz</i>	45
TABEL III	: Hasil Analisis Kegiatan <i>Tahfīz</i> dengan Metode Kauny Quantum Memory	77
TABEL IV	: Data Nilai Hafalan Siswa dengan Metode Kauny	87
TABEL V	: Analisis SWOT Pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memory	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Tahfiz</i> Kelompok Gurami.....	61
Gambar II : Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Tahfiz</i> Kelompok Hiu.....	63
Gambar III: Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Tahfiz</i> Kelompok Mujair	65
Gambar IV: Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Tahfiz</i> Kelompok Nila	66
Gambar V : Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Tahfiz</i> Kelompok Kakap	69
Gambar VI: Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Tahfiz</i> Kelompok Tuna	71
Gambar VII: Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Tahfiz</i> Kelompok Cumi	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi	104
Lampiran II	: Pedoman Wawancara	105
Lampiran III	: Pedoman Dokumentasi	107
Lampiran IV	: Catatan Lapangan I-IX	108
Lampiran V	: Skenario dan Kaitan Kata Surat Abasa Ayat 1-5	121
Lampiran VI	: Surat Permohonan Izin Penelitian ke Sekolah	126
Lampiran VII	: Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol DIY	127
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian Bapedda Kab. Bantul	128
Lampiran IX	: Surat Keterangan Penelitian	129
Lampiran X	: Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi	130
Lampiran XI	: Bukti Seminar Proposal	131
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi	132
Lampiran XIII	: Sertifikat Magang II	133
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang III	134
Lampiran XV	: Sertifikat KKN	135
Lampiran XVI	: Sertifikat TOAFL	136
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEFL	137
Lampiran XVIII	: Sertifikat ICT	138
Lampiran XIX	: Sertifikat Sospem	139
Lampiran XX	: Sertifikat OPAK	140
Lampiran XXI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya (mu'jizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril alaihis salam, ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Naas.²

Al-Qur'an merupakan salah satu Kitab Suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian.³ Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الْكِتَابَ وَإِنَّا لَهُوَ لَحَفِظُونَ ﴿١﴾

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (QS. Al-Hijr/15:9)⁴

Dengan jaminan Allah dalam ayat tersebut tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya

² Mohammad Ali Ash Shabuny, *Pengantar Studi Al-Qur'an (At-Tibyan)*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1982), hal. 18.

³ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 21.

⁴ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Al-Qur'an, 2009), hal. 262.

dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tak henti-hentinya berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an. Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk secara riil dan konsekuensi berusaha memeliharanya, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan sunatullah yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan diputarbalikkan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an itu ialah dengan menghafalkannya.⁵

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadis-hadis Rasulullah SAW yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau menghafal Al-Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.⁶

Menghafal Al-Qur'an tidak hanya dilaksanakan di pesantren saja, namun juga dilaksanakan dan dikembangkan oleh lembaga-lembaga pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai program *tahfiz* adalah SDIT LHI Yogyakarta. Target jumlah hafalan yang ditetapkan oleh sekolah adalah siswa lulus dengan kuantitas hafalan minimal 3 juz, yakni juz 28, juz 29 dan juz 30. Tetapi, dalam pelaksanaan *tahfiz* di kelas masih kurang

⁵ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an...*, hal. 22.

⁶ *Ibid.*, hal. 26.

kondusif. Hal ini ditandai dengan kurangnya semangat mereka dalam menghafal Al-Qur'an apabila suasana hati mereka tidak menyenangkan.⁷

Selama ini, siswa hanya menghafalkan Al-Qur'an tanpa mengetahui makna dari ayat yang mereka hafalkan. Mereka hanya menghafal tanpa tahu kisah atau pelajaran yang terkandung di dalamnya. Namun, SDIT LHI Yogyakarta menyediakan ekstrakurikuler bagi siswa yang ingin menghafalkan Al-Qur'an dengan *fun learning*. Siswa juga dapat mengetahui kisah dan pelajaran yang dapat diambil dari ayat yang akan mereka hafalkan. Ekstrakurikuler *tahfiz* yang diadakan dua kali dalam seminggu ini bertujuan untuk mewadahi potensi anak-anak yang memiliki kesenangan dan minat di bidang *tahfiz*. Secara tidak langsung, dengan mengikuti ekstrakurikuler ini dapat meningkatkan target capaian *tahfiz* siswa.⁸ Ekstrakurikuler *tahfiz* ini diadakan oleh Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta.

Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta adalah lembaga yang bekerja sama dengan sekolah dan fokus terhadap pengembangan *tahsin* maupun *tahfiz* Al-Qur'an. Visi dari Rumah Qur'an adalah melahirkan para *huffaz* melalui pendidikan holistik integral. Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta mempunyai 4 program rutin, yakni: (1) *Tahsin* Al-Qur'an untuk orang tua siswa SDIT LHI & umum; (2) Pengajian tematik bulanan (untuk orang tua siswa SDIT LHI &

⁷ Wawancara dengan Usth. Nurhidayati, selaku guru *tahfiz* di SDIT LHI Yogyakarta pada tanggal 5 Desember 2016.

⁸ Wawancara dengan Usth. Nisa Shalihah, selaku Direktur Rumah Qur'an di SDIT LHI Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2017.

umum); (3) *Tahfiz* Qur'an metode Kauny (untuk siswa SDIT LHI & umum); (4) Fun Qur'an Camp (untuk siswa SDIT LHI & umum).⁹

Dalam menghafal Al-Qur'an, tidak bisa dielak lagi bahwa metode mempunyai peranan penting sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Dalam mencapai suatu tempat, perlu adanya alat yang dapat mengantarkan kita mencapai tujuan tersebut. Alat itulah yang kita sebut dengan metode. Penggunaan metode memudahkan para penghafal dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Ekstrakurikuler *tahfiz* yang dimiliki oleh SDIT LHI Yogyakarta mempunyai keunikan dan karakteristik dalam menghafal Al-Qur'an, yakni menggunakan metode Kauny Quantum Memory. Metode Kauny Quantum Memory adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Adapun teknik yang digunakan yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan otak kanan untuk menangkap visualisasi makna, ilustrasi arti, membuat cerita dan mengaitkan ayat per ayat yang telah dihafalkan. Pada intinya metode ini akan menjadikan hafalan semakin berkesan, memperkuat memori dengan rasa dalam hati dan membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an.¹⁰

Kauny Quantum Memory merupakan metode yang menyenangkan. Hal ini dibuktikan dengan antusias siswa yang cukup tinggi dalam menghafal,

⁹ www.rumahquran-lhi.com diakses pada tanggal 18 Januari 2017 pukul 08.44.

¹⁰ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014), hal. 9.

dikarenakan menghafal secara bersama-sama menimbulkan semangat bagi siswa. Meskipun dalam keadaan lelah, siswa tetap antusias untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory.¹¹

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, ada indikasi bahwa metode Kauny Quatum Memory menawarkan solusi menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Metode Kauny Quantum Memory sudah diterapkan di Rumah Qur'an selama kurang lebih dua tahun. Namun masih jarang lembaga pendidikan yang memakai metode Kauny Quantum Memory.

Melihat keunikan dari metode Kauny Quantum Memory dan mengingat belum ada yang meneliti efektivitas metode tersebut di Rumah Qur'an, maka peneliti antusias dan tertarik untuk meneliti lebih lanjut agar bisa menjadi metode unggulan bagi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan judul "EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN SDIT LHI YOGYAKARTA".

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta?

¹¹ Wawancara dengan Usth. Nurhidayati, selaku guru *tahfīz* di SDIT LHI Yogyakarta pada tanggal 5 Desember 2016.

2. Bagaimana efektivitas metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui efektivitas metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat secara teoritis, yaitu menambah khasanah keilmuan Pendidikan Agama Islam terutama di bidang metode menghafal Al-Qur'an.
 - b. Manfaat secara praktis
 - 1) Bagi guru, yaitu dapat menjadi rujukan pengampu program *tahfiz* Al-Quran untuk menggunakan metode Kauny Quantum Memory agar menghafal Al-Qur'an menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

- 2) Bagi penulis dan pembaca, dapat mengetahui pelaksanaan dan efektivitas metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait. Hal ini perlu dilakukan untuk membedakan dengan karya ilmiah sebelumnya yang telah ada agar tidak terjadi duplikasi sehingga penelitian yang peneliti lakukan benar-benar menunjukkan keasliannya. Keaslian penelitian berisi uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah diteliti sebelumnya, atau berisi uraian yang menegaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan substansial atau metodologis dari penelitian terdahulu dalam topik yang sama.¹²

Adapun beberapa penelitian relevan yang menjadi bahan telaah penulis di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah Syarif dengan judul skripsi *Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas 1 SDIT Luqman Al-Hakim Sleman*.¹³ Fokus dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan prestasi menghafal Al-Qur'an yang diberlakukan metode Kauny Quantum Memory dengan siswa yang diberikan metode *talaqqi*. Hasilnya menunjukkan

¹² Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 53.

¹³ Hasbullah Syarif, "Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas 1 SDIT Luqman Al-Hakim Sleman", *Skripsi*, Fakultas Imu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

bahwa metode Kauny Quantum Memory efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an, namun peningkatan tersebut tidak cukup signifikan ketika dibandingkan dengan metode *talaqqi*. Metode Kauny Quantum Memory efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an, namun peningkatan tersebut tidak cukup signifikan ketika dibandingkan dengan metode *talaqqi*. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini yakni pada fokus penelitian. Skripsi ini meneliti tentang peran metode Kauny Quantum Memory terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an, sedangkan penulis fokus terhadap keefektifan metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Novitasari, dengan judul skripsi *Efektifitas Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas IV SDN Karangtengah 02 Weru Sukoharjo*.¹⁴ Fokus dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas metode ODOA (*One Day One Ayat*) dalam menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode ODOA (*One Day One Ayat*) efektif dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini yakni pada fokus keilmuan. Penulis meneliti efektivitas metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Enggar Cahyaningtyas dengan judul skripsi *Efektivitas Metode Scud Memory dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Santri*

¹⁴ Desi Novitasari, "Efektifitas Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas IV SDN Karangtengah 02 Weru Sukoharjo", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

*Mukim Graha Qur'an Umbulharjo Yogyakarta.*¹⁵ Fokus dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas metode *Scud Memory* dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini yakni pada fokus keilmuan. Penulis meneliti efektivitas metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an.

E. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Ilmiah Populer, efektivitas berarti keadaan berpengaruh; hal berkesan, kemanjuran; kemujaraban, keberhasilan (tentang usaha, tindakan).¹⁶ Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran orang yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksanakannya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota.¹⁷

¹⁵ Enggar Cahyaningtyas, "Efektivitas Metode Scud Memory dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Santri Mukim Graha Qur'an Umbulharjo Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹⁶ Heppy El Raisi, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 162.

¹⁷ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 89.

Ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan.¹⁸ Menurut Rigeluth yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad mengatakan bahwa pembelajaran efektif mengarah pada terukurnya suatu tujuan dari belajar. Pembelajaran dianggap efektif apabila skor yang dicapai oleh siswa memenuhi batas minimal kompetensi yang telah dirumuskan.¹⁹ Tingkat penguasaan materi dalam konsep belajar tuntas ditetapkan antara 75%-90%. Berdasarkan konsep belajar tuntas, maka pembelajaran yang efektif adalah apabila setiap siswa sekurang-kurangnya dapat menguasai 75% dari materi yang diajarkan.²⁰

Aspek-aspek efektivitas berdasarkan pendapat *Aswani Sujud* tentang pengantar efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain:

1) Aspek Tugas atau Fungsi

Lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.

¹⁸ Mudhafier, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Karya, 1987), hal. 164.

¹⁹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.173.

²⁰ *Ibid.*, hal. 190.

2) Aspek Rencana atau Program

Yang dimaksud rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

3) Aspek Ketentuan dan Aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

4) Aspek Tujuan atau Kondisi Ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat tercapai.

Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.²¹

b. Indikator Pembelajaran Efektif

Menurut Wotruba dan Wright yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad berdasarkan pengkajian dan hasil

²¹ Aswarni Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan, 1998), hal. 159.

penelitian, mengidentifikasi 7 (tujuh) indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif.²²

1) Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung.

2) Komunikasi yang efektif

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan wicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

3) Penguasaan dan antusiasme terhadap mata pelajaran

Seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan benar, mampu menghubungkan materi yang diajarkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki para siswanya, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi dan mengambil manfaat dari hasil penelitian yang relevan untuk dikembangkan sebagai bagian dari materi pelajaran.

4) Sikap positif terhadap siswa

Sikap positif terhadap siswa dapat ditunjukkan, baik kepada kelas kecil maupun kelas besar. Dalam kelas kecil

²² Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM...*, hal.174.

ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian pada orang per orang, sedangkan dalam kelas besar diberikannya kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

5) Pemberian nilai yang adil

Sejak dari awal pelajaran, siswa dapat diberitahu berbagai macam penilaian yang akan dilakukan, seperti tes formatif, makalah, proyek, tes akhir, dan pertanyaan lainnya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir.

6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran seharusnya ditentukan berdasarkan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan hambatan yang dihadapi, karena karakteristik yang berbeda, kendala yang berbeda menghendaki pendekatan yang berbeda pula.

7) Hasil belajar siswa yang baik

Menurut pendapat W. J. Krispin dan Feldhusen yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan keberhasilan. Dengan demikian dapat dikatakan indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Efektif

Banyak ahli yang mengemukakan tentang prinsip belajar yang memiliki persamaan dan perbedaan. Akan tetapi, secara umum terdapat beberapa prinsip dasar. Berikut ini adalah prinsip dasar tersebut dan implikasinya pada pembelajaran efektif.

1) Perhatian

Siswa dituntut untuk memberikan perhatian terhadap semua rangsangan yang mengarah untuk mencapai tujuan belajar. Adanya tuntutan untuk selalu memberikan perhatian, menyebabkan siswa harus menciptakan atau membangkitkan perhatiannya kepada segala pesan yang dipelajarinya.

2) Motivasi

Mengenai peranan motivasi dalam proses belajar dikemukakan oleh Slavin yang mengatakan bahwa motivasi merupakan salah satu dari prasyarat yang paling penting dalam belajar. Bila tidak ada motivasi, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi dan motivasi dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

3) Keaktifan

Seorang anak pada dasarnya sudah memiliki keinginan untuk berbuat dan mencari sesuatu yang sesuai dengan aspirasinya, demikian halnya dengan belajar. Belajar hanya

memungkinkan terjadi apabila siswa aktif dan mengalaminya sendiri.

4) Keterlibatan langsung

Menurut Edgar Dale yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad dalam penggolongan pengalaman belajarnya, dalam bentuk kerucut pengalamannya, menempatkan bahwa belajar yang paling baik adalah melalui pengalaman langsung. Dalam belajar, siswa tidak hanya mengamati, tetapi harus menghayati, terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap proses dan hasilnya.

5) Pengulangan

Pengulangan menurut Bell yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad merupakan prinsip belajar yang berpedoman pada pepatah “latihan menjadikan sempurna”. Dengan pengulangan, maka daya-daya yang ada pada individu seperti mengamati, memegang, mengingat, mengkhayal, merasakan dan berpikir akan berkembang.

6) Tantangan

Teori medan yang dikemukakan oleh Kurt Lewin mengatakan bahwa sesungguhnya seorang siswa yang sedang belajar berada dalam suatu medan lapangan psikologis. Siswa menghadapi tujuan yang harus dicapai, tetapi untuk mencapainya

selalu ada hambatan yang harus dihadapi, tetapi ada motif yang mengatasi hambatan tersebut, sehingga tujuan dapat tercapai.

7) Penguatan

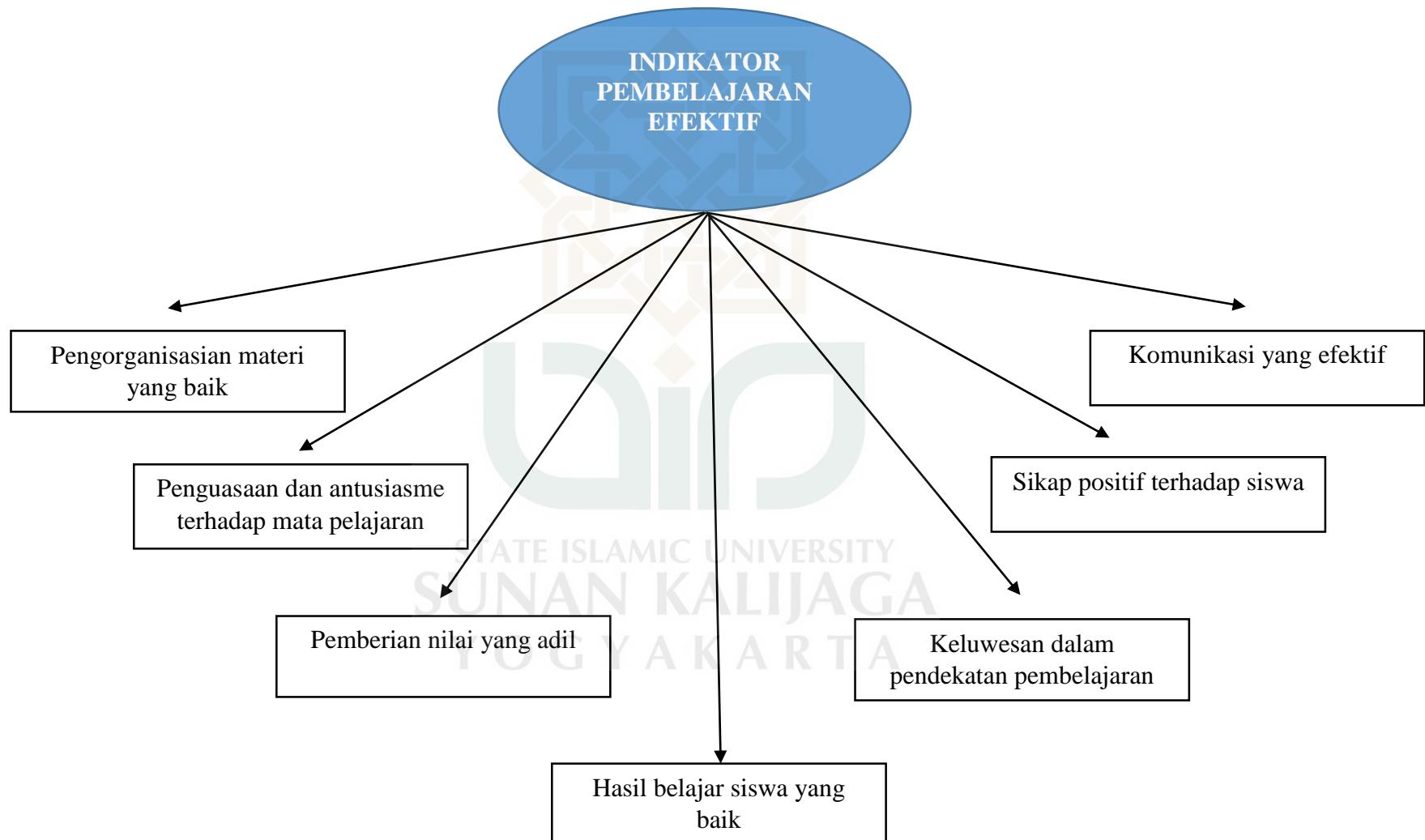
Dalam belajar, siswa akan lebih bersemangat apabila mengetahui akan mendapatkan hasil (balikan) yang menyenangkan. Namun dorongan belajar menurut B.F. Skinner yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad bukan hanya menyenangkan, tetapi juga yang tidak menyenangkan atau dengan kata lain penguatan positif (*operant conditioning*) dan negatif (*escape conditioning*) dapat memperkuat belajar.

8) Perbedaan Individual

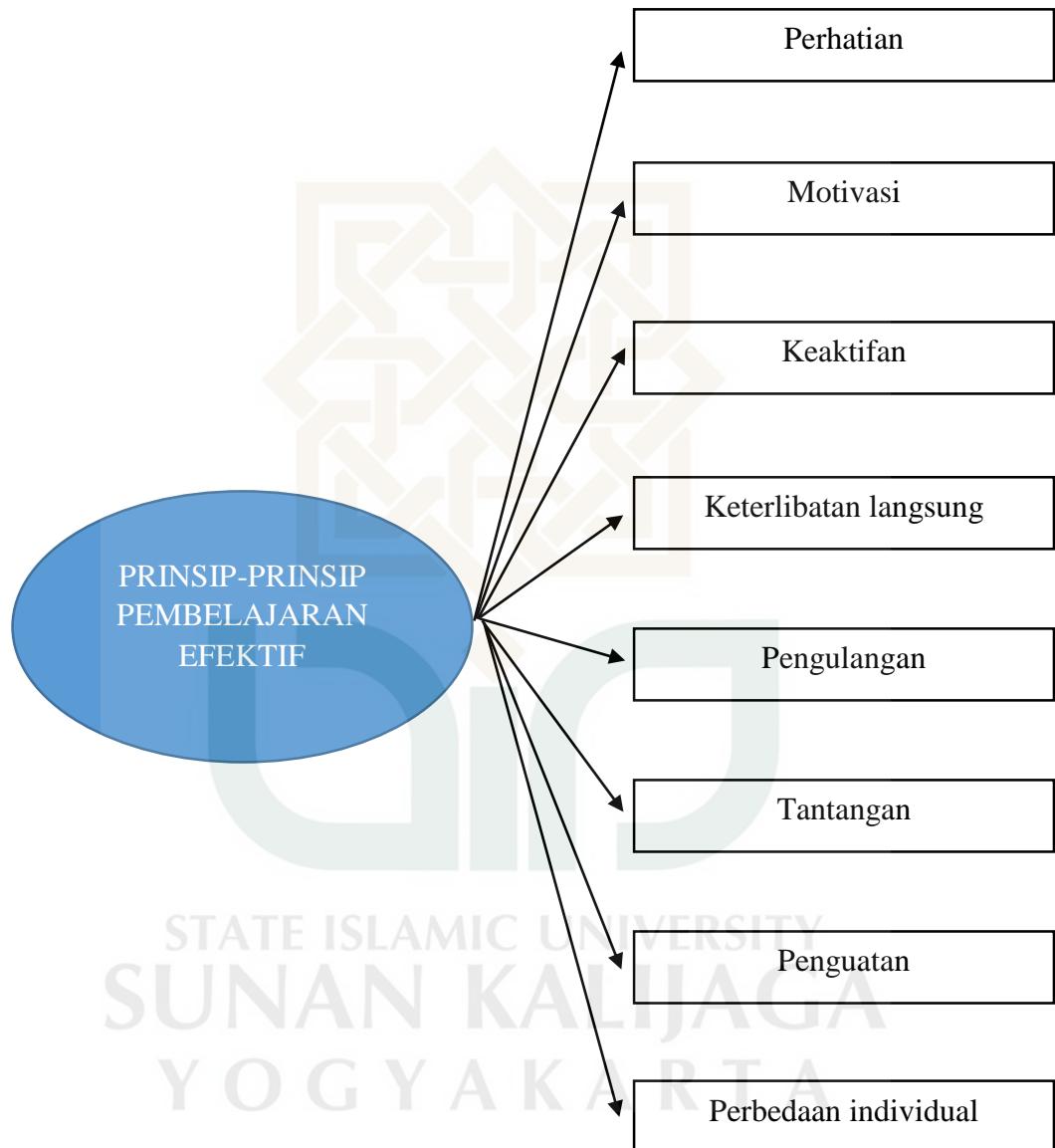
Perbedaan individual berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Dengan demikian perbedaan ini perlu diperhatikan oleh seorang guru. Pemberian bimbingan kepada siswa harus memperhatikan kemampuan dan karakteristik setiap siswa.²³

²³ *Ibid.*, hal. 197.

CONCEP MAP INDIKATOR PEMBELAJARAN EFEKTIF



CONCEP MAP PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN EFEKTIF



2. Metode Kauny Quantum Memory

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia metode merupakan cara atau jalan untuk mencapai maksud dan tujuan yang diinginkan.²⁴ Metode atau strategi merupakan hal yang penting dalam proses menghafal, karena metode menghafal akan ikut serta menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan menghafal.

Metode Kauny Quantum Memory adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan mengambil motto "Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum", metode ini dikenalkan pada tahun 2011 oleh Kauny Center yang dipelopori oleh Ust Bobby Herwibowo. Alasan yang melatarbelakangi munculnya metode ini adalah banyaknya keluhan dari umat Islam yang merasa kesulitan menghafal Al-Qur'an dan merasa cepat lupa, kesadaran dan kebutuhan umat muslim untuk belajar menghafal Al-Qur'an semakin meningkat, serta ingin memasyarakatkan slogan bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah, praktis dan menyenangkan.²⁵

Metode Kauny Quantum Memory dapat digunakan pada semua level penghafal Al-Qur'an baik dalam tingkatan usia, tempat belajar, status sosial dan ekonomi, jenis kesibukan pekerjaan dan jenjang pendidikan. Metode ini dapat digunakan bagi yang sudah bisa membaca Al-Qur'an maupun yang buta huruf. Selain itu metode Kauny Quantum Memory akan lebih optimal lagi jika diterapkan untuk anak-anak, karena kemampuan

²⁴ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2011), hal. 767.

²⁵ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum....*, hal. 7.

menghafal saat usia anak-anak, daya memori sangat kuat dan tidak mudah hilang karena tidak terganggu dengan problematika hidup.²⁶

Pada mulanya bekal yang harus dimiliki untuk menghafal Al-Qur'an adalah harus mampu membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, dengan mampu membaca Al-Qur'an maka proses menghafal akan semakin mudah. Tempat menghafal juga dilakukan di pondok pesantren, dengan bimbingan guru tertentu, dan kebanyakan individu dalam menghafal hanya menggunakan kemampuan menghafal otak kiri, yaitu lebih kepada logika, matematis, rasio dan empirik. Namun jarang individu yang lebih mengoptimalkan kemampuan menghafal otak kanan yaitu mengedepankan cita rasa, emosi, spiritual dan insting.²⁷

Otak kiri memiliki karakteristik yang teratur, runut (sistematis), analitis, logis, dan karakter-karakter terstruktur lainnya. Manusia membutuhkan kerja otak kiri untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan data, angka, urutan, dan logika. Adapun karakteristik otak kanan berhubungan dengan ritma, irama, musik, gambar, dan imajinasi. Aktivitas kreatif muncul atas hasil kerja otak kanan.²⁸

Lalu muncul konsep menghafal Kauny Quantum Memory yaitu untuk mengubah cara pandang lama seperti yang telah dipaparkan di atas dengan cara pandangan baru, yaitu bagi individu yang belum mampu membaca Al-Qur'an, maka dapat dibacakan bacaan ayat ayat ayat Al-

²⁶ *Ibid.*, hal. 322.

²⁷ *Ibid.*, hal. 15.

²⁸ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 64.

Qur'an lalu menirukan bacaan yang telah didengarkan secara *talaqqi*. Kemudian mengartikan setiap kata, sambil melakukan gerakan tangan sesuai visualisasi arti ayat tersebut, kemudian dibuatkan ilustrasi dari ayat ayat Al-Qur'an yang telah dihafal untuk menyambungkan ayat satu dengan yang lainnya. Pada intinya metode Kauny Quantum Memory adalah membuat hafalan semakin berkesan, membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an dan ikatan memori kuat.²⁹

Tim Kauny Quantum Memory adalah tim yang bertugas mendesain program pelatihan dan modul pelatihan. Adapun yang diajarkan dalam pelatihan tersebut adalah setiap peserta diajarkan untuk menghafal setiap ayat beserta maknanya oleh instruktur lalu diikuti oleh peserta pelatihan dengan perasaan senyum, senang, cinta dan bergairah. Lalu mereka diajak membaca berulang ulang seperti dalam metode *talaqqi*. Kemudian diberikan ilustrasi berupa gambar dan cerita, yang diselipkan penjelasan makna cerita berdasarkan ayat yang dibaca. Setiap ayat dirangkai dengan cerita unik, menarik dan kadang jenaka yang fungsinya untuk memperkuat daya ingat dan memudahkan menghafal.³⁰ Adapun teknik menghafal metode Kauny Quantum Memory adalah sebagai berikut:

a. *Baby Reading (talaqqi)*

Merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang pertama kali digunakan oleh Rasullah SAW saat menerima wahyu melalui

²⁹ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum....*, hal. 21.

³⁰ *Ibid.*, hal. 9.

malaikat Jibril AS selama 23 tahun, sedangkan beliau merupakan seorang ummi yang tidak bisa baca dan tulis. Cara yang dilakukan dengan menunjukkan secara langsung bacaan atau membacakan kata demi kata yang tertulis di buku bacaan, kemudian mengulang ulang kembali bacaan tersebut.³¹

Sistem *Talaqqī* mempunyai 2 bentuk:

1) Audio

Seseorang yang memiliki kecerdasan auditori (cerdas pendengaran) dalam menghafal sebaiknya menghafal dengan cara mendengar. Siswa mendengar ayat-ayat yang akan dihafal dari bacaan guru. Ini dapat dilakukan terutama bagi anak-anak di sekolah dasar. Dalam hal seperti ini, guru dituntut berperan aktif, sabar dan teliti dalam membacakan dan membimbing siswa, karena guru akan membacakan perkata ayat-ayat yang akan dihafal.

2) *Murattal*

Pengaruh media sangat membantu anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Anak akan dapat mudah menghafal dengan sering mendengarkan dan melatih lisan untuk mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an sehingga lisan terbiasa dan lentur karena sudah akrab di telinga mereka.

Di era sekarang, peran guru dapat digantikan dengan cara mendengar *murattal* yang telah direkam dalam kaset, CD/DVD

³¹ *Ibid.*, hal. 12

murattal, kemudian kaset diputar sesuai dengan ayat yang akan dihafal untuk didengarkan sambil mengikuti perlahan-lahan, setelah itu diulang lagi dan diulang lagi sampai ayat-ayat tersebut betul-betul hafal di luar kepala.³²

b. Membuat Alur (skenario)

Membuat alur cerita yang unik dan menarik dilakukan untuk mengikat memori karena banyaknya informasi yang ada dan menumpuk-numpuk, cerita mempunyai kesan apabila menyentuh perasaan, unik atau jenaka, lebih personal, sangat pribadi dan dekat dengan dirinya, agar menjadi pengait antara hafalan dengan pemahaman dirinya. Cerita juga dapat mengembangkan kemampuan kreativitas dan imajinasi yang tinggi.³³

c. Teknik *Mind Mapping*

Teknik ini ialah metode berpikir kreatif dengan mengembangkan daya belajar visual. Menempatkan dan mengelompokkan informasi ke dalam ruang khusus yang sewaktu waktu dapat diakses dengan mudah. Teknik ini memberikan jalan alternatif agar mudah, dibaca, dicerna, dan diingat.³⁴

d. Jembatan Kaitan Kata (asosiasi kata)

Mengaitkan antara bacaan hafalan Al-Qur'an dengan kata-kata yang mempunyai kesamaan konsonan. Teknik ini disebut dengan

³² Masagus A. Fauzan dan Farid Wajdi, *Quantum Tahfiz (Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Susah?)*, (Bandung: YKM Press, 2010), hal. 171-174.

³³ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum....*, hal. 88.

³⁴ *Ibid.*, hal. 47.

mnemonik yang digunakan untuk menyimbolkan dan mengasosiasikan bunyi (rima) yang menarik dengan nama-nama benda atau apapun dalam bentuk cerita untuk menautkan ayat satu dengan yang lain.³⁵

Teknik ini sangat baik untuk meningkatkan ingatan terutama pada hal-hal yang penting diingat berdasarkan urutan. Teknik ini juga dapat diterapkan untuk memudahkan mengingat ayat-ayat yang sama terutama yang berkali-kali disebut dalam satu surah atau letaknya berdekatan.

Dengan titian ingatan membantu para penghafal untuk mengingat urutan-urutan tanpa tertukar-tukar dengan materi yang sama atau serupa tapi tak sama. Model-model seperti ini dapat dibuat sendiri tergantung mana yang mudah memberi pengingatan pada masing-masing individu.³⁶

e. Visualisasi

Melakukan visualisasi dengan bantuan cerita, gambar, sensasi dan imajinasi, yang digunakan untuk memberikan kesempatan bagi seluruh indera (melihat, mendengar, melakukan) dan emosi (merasakan) untuk menghafal setiap ayat. Selain itu mampu mengilustrasikan dengan menggambarkan makna suatu ayat dalam dalam suatu media tertentu. Selain itu makna ayat dapat

³⁵ *Ibid.*, hal. 66.

³⁶ Masagus A. Fauzan dan Farid Wajdi, *Quantum Tahfiz (Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Susah?)*..., hal. 149.

divisualisasikan dalam bentuk gerakan tangan yang mampu mewakili makna dari ayat yang dibaca.³⁷ Menghafal sambil melakukan suatu gerakan sangat mampu mengaktifkan memori. Otak kita memiliki satu pusat kecerdasan yang disebut *bodily-kinesthetyc-intellegence*-kecerdasan gerak. Dengan melakukan gerakan tertentu akan memicu pusat kecerdasan ini aktif.³⁸

f. Berpikir Positif (*Positive Thinking*)

Mengaktifkan kemampuan bawah sadar bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah, selain itu memberikan persepsi dan sikap positif dengan berkata-kata positif. Karena untuk melalui proses menghafal harus dilakukan dengan perasaan yang senang, bergairah, cinta dan gembira.³⁹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan metode Kauny Quantum Memory menggunakan teknik menghafal dengan *talaqqi (baby reading)*, membuat alur (skenario), *mind mapping*, jembatan kaitan kata, visualisasi dan berfikir positif. Sehingga dapat dikatakan metode Kauny Quantum Memory merupakan metode gabungan antara kecerdasan otak kanan dan otak kiri (*brain power*) dengan metode menghafal yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.⁴⁰

³⁷ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum...*, hal. 71.

³⁸ Masagus A. Fauzan dan Farid Wajdi, *Quantum Tahfiz (Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Susah?)...*, hal. 201.

³⁹ *Ibid.*, hal. 316.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 17.

Prosedur penggunaan metode Kauny Quantum Memory adalah dengan melakukan pelatihan yang telah bersertifikasi dari tim Kauny Quantum Memory. Dalam pelatihan tersebut akan dijelaskan modul dan prosedur pelaksanaan metode Kauny Quantum Memory. Metode yang digunakan untuk orang dewasa adalah *baby reading (talaqqi)*, gerakan tangan, berpikir positif, games murojaah, tampilan media penunjang dalam bentuk video menghafal, ilustrasi dan gambar, jembatan kaitan kata, asosiasi kata dan makna bacaan Al-Qur'an. Adapun penerapan metode Kauny Quantum Memory bagi anak-anak dapat dilakukan dengan menggunakan metode *baby reading (talaqqi)*, menirukan gerakan tangan, ilustrasi dan gambar, berpikir positif dan games murojaah.⁴¹

3. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal adalah aktivitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.⁴² Menghafal adalah gerak dinamis yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab ulama, *ustaz* dan kiai. Tapi, semua yang mengaku Muslim mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Bukan untuk keuntungan Allah dan Rasul-Nya. Bukan untuk menjaga Al-Qur'an agar tak punah, karena itu sudah urusan Allah yang menjaganya. Tetapi, untuk manfaat besar kita sebagai hamba,

⁴¹ *Ibid.*, hal. 42.

⁴² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Grafindo Persada, 1993), hal. 45.

sebagai makhluk yang memerlukan pedoman dan petunjuk hidup agar meraih kebahagian hidup di dunia dan akhirat.⁴³

F. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting kedudukannya dalam suatu penelitian ilmiah, karena metode sebagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna memperoleh pengetahuan dengan prosedur yang terpercaya. Oleh karena itu, metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau kancah (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah.⁴⁴

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.⁴⁵

⁴³ Bobby Herwibowo, “*Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*”..., hal. 352.

⁴⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 31.

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal . 47.

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan ini, tidak dikenal populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif, karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu. Dalam situasi sosial tersebut, peneliti mewawancara pelaku yang melakukan dan dapat juga mengamati kegiatan atau aktivitas yang mereka lakukan di tempat tersebut atau mengambil foto peristiwa, kejadian, atau momen yang terjadi.⁴⁶

Dalam penelitian ini, untuk menentukan sumber data peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁷ Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi informan data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Direktur Rumah Qur'an sebagai sumber untuk mengetahui alasan penerapan metode Kauny Quantum Memory di Rumah Qur'an.
- b. Pengajar, adalah yang mengajar *tahfiz* di Rumah Qur'an. Dari sini peneliti mengetahui proses pelaksanaan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Kauny Quantum Memory.

⁴⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 368.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 300.

- c. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *tahfiz* Qur'an metode Kauny di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta, sebagai komponen aktif dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory. Dari peserta didik inilah peneliti mengetahui tanggapan siswa mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz*.
- d. Bagian administrasi sebagai sumber untuk memperoleh data yang sifatnya dokumentasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang sering disebut pula dengan pengamatan, merupakan suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, atau pengecap.⁴⁸ Observasi ini dilakukan dengan teknik partisipan, dimana peneliti terjun langsung dalam kegiatan yang dilakukan. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi adalah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial alami.⁴⁹

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 133.

⁴⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal.112.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta serta melakukan pengamatan mengenai kendala yang dihadapi pada saat kegiatan berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁵⁰ Kegiatan ini ditujukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengalaman, pemikiran, perilaku, percakapan, perasaan, dan persepsi seorang responden. Wawancara dapat pula dilakukan untuk mendapatkan data tentang suatu aktivitas yang telah usai, sehingga tidak dimungkinkan untuk memperolehnya melalui observasi.⁵¹

Interview atau wawancara dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utamanya adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Pencari informasi harus bisa menciptakan hubungan yang baik dan hangat dengan responden, salah satunya adalah menciptakan situasi psikologis yang nyaman agar tercipta kebebasan dan sikap empati saat prosesi tersebut.⁵²

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 137.

⁵¹ Sujoko Efferin, *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hal. 138.

⁵² Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hal. 135.

Melalui wawancara ini, peneliti berusaha untuk memperoleh informasi dari direktur Rumah Qur'an, pengajar dan siswa yang mengikuti ekstra *tahfiz* di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utamanya (objek penelitian), seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, dan sebagainya terkait permasalahan yang dikaji.⁵³ Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁵⁴

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan sekolah yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah berdirinya Rumah Qur'an, visi dan misi Rumah Qur'an, struktur organisasi, program Rumah Qur'an, data guru dan data siswa, dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Kauny Quantum Memory.

4. Analisis Data

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu

⁵³ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Rama, 1996), hal. 36.

⁵⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi penelitian praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 168.

pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Dalam analisis, data diolah, diorganisir dan dipecahkan dalam unit yang lebih kecil.⁵⁵ Data tersebut diproses, diurutkan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.⁵⁶

Analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁵⁷ Analisis data dibagi menjadi tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Ketika data yang kita himpun di lapangan cukup banyak dan kompleks, maka data-data tersebut perlu kita rinci. Peneliti harus segera menganalisis data dengan cara reduksi. Mereduksi berarti merangkum, menyeleksi memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan mencari polanya, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang telah sesuai kerangka konseptual atau tujuan yang telah direncanakan. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.⁵⁸ Reduksi data ini, dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek,

⁵⁵ J.R. Raco, *Metode Penelitian kualitatif...*, hal. 121.

⁵⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Peneitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal. 194.

⁵⁷ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 106.

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 109.

mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.⁵⁹

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.⁶⁰ Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kinerja selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan terjadi perubahan jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.⁶¹

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi berarti mencocokkan (*cross check*) antara hasil wawancara, atau observasi

⁵⁹ Moh Suhadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hal. 130.

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 109.

⁶¹ *Ibid.*, hal. 110.

dengan bukti dokumen, atau pendapat yang lain.⁶² Bisa disebut juga sebagai usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik) dan waktu.⁶³ Pedoman triangulasi ini menggunakan pertanyaan penelitian, tujuan atau masalah yang perlu ditriangulasi, serta *cross check* dengan hal-hal yang relevan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi kerangka penulisan yang disusun secara sistematis, dan bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk mengetahui tentang gambaran skripsi. Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran-lampiran.

Bagian utama, BAB I berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini, peneliti bermaksud mengarahkan pembaca untuk mengenal isi skripsi.

⁶² Boy S. Sabarguna, *Analisis data pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2008), hal. 60.

⁶³ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 241.

BAB II berisi tentang gambaran umum mengenai Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, program, kondisi tenaga pendidik dan kondisi siswa.

BAB III berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah, yakni meliputi: pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum, efektivitas metode Kauny Quantum Memory, serta faktor pendukung dan penghambat metode Kauny Quantum Memory.

BAB IV berisi penutup, pada bagian ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu efektivitas metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* di Rumah Qur'an diawali dengan persiapan perekrutan *ustaz/ustazah* dan siswa, kemudian menentukan waktu, materi hafalan, media, metode dan strategi serta kegiatan *tahfiz* yang harus dilaksanakan. Ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny Quantum Memory di Rumah Qur'an menggunakan beberapa teknik, di antaranya: *baby reading (talaqqi)*, gerakan, kisah, dan berpikir positif (*positive thinking*). Kegiatan *tahfiz* metode Kauny meliputi pembukaan, doa, *muroja'ah 1*, *ziyadah*, penilaian, *muroja'ah 2*, dan doa penutup.
2. Efektivitas metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an dikatakan efektif. Hal tersebut tercermin pada keefektifan pembelajaran yang dilihat dari indikator pembelajaran efektif antara lain pengorganisasian materi sudah berjalan dengan baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan hasil belajar yang baik. Prinsip-prinsip belajar efektif juga terpenuhi yaitu perhatian, motivasi,

keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, penguatan dan perbedaan individual. Selain efektivitas proses, terdapat efektivitas hasil yang tergambar dari nilai hafalan siswa mencapai nilai 75.

3. Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Kauny Quantum Memory di Rumah Qur'an.
 - a. Faktor pendukung meliputi: faktor usia siswa, minat dan motivasi siswa, menggunakan metode yang menyenangkan, dukungan orang tua, cara mengajar *ustaz/ustazah*, kesetaraan usia, dan fasilitas (sarana dan prasarana yang memadai).
 - b. Faktor penghambat meliputi: kondisi anak dalam keadaan lelah *tahfiz*, siswa susah untuk dikondisikan, dan siswa yang tidak disiplin.

B. Saran-Saran

Meskipun pelaksanaan metode Kauny Quantum Memory dalam ekstrakurikuler *tahfiz* di Rumah Qur'an sudah berjalan dengan lancar, ada beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai masukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* yang dilakukan dengan metode Kauny Quantum Memory:

1. Bagi Koordinator bidang *Tahsin-tahfiz* di Rumah Qur'an
 - a. Senantiasa memantau *ustaz/ustazah* agar mengisi buku presensi ekstra *tahfiz* metode Kauny dengan tertib.

- b. Melakukan sosialisasi kepada *ustaž/ustažah* untuk memberikan gerakan yang konsisten kepada siswa agar terdapat keseragaman gerakan antar kelompok apabila hendak dipakai untuk penampilan. Jika terdapat perbedaan gerakan, usahakan agar gerakan tidak melenceng jauh dengan makna ayat.
- c. Menentukan pedoman penilaian secara terperinci.
- d. Menggunakan teknik metode Kauny yang lain seperti gambar, kaitan kata dan skenario cerita agar pembelajaran lebih bervariasi.
2. Bagi *Ustaž/ustažah*
- a. Senantiasa memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai. Yakni menanamkan sikap positif kepada siswa bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah, sesuai dengan motto metode Kauny Quantum Memory yaitu "Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum".
- b. Memperhatikan bacaan anak saat kegiatan *talaqqi* (*tajwid* dan *makhorijul huruf*), sebaiknya jangan melanjutkan hafalan apabila bacaan anak belum sepenuhnya benar.
- c. Memaksimalkan kegiatan *ziyadah* untuk mentadaburi ayat. Karena anak tidak dituntut untuk menghafalkan arti dari masing-masing kata, usahakan agar anak benar-benar memahami makna ayat pada saat kegiatan *ziyadah* dan kontekstualkan dengan kehidupan sehari-hari. Di tengah-tengah pembelajaran

sebaiknya anak diminta untuk menebak arti ayat per kata agar anak sedikit banyak mengetahui arti.

- d. Adakalanya menggunakan *ice breaking*, *games*, media, dan kegiatan yang mendukung agar siswa tidak merasa bosan.
- e. Melakukan koordinasi dengan orang tua siswa agar mereka turut memantau hafalan anak ketika berada di rumah.
- f. Setiap kali pertemuan, minta anak untuk *muroja'ah* ayat satu per satu agar dapat mengetahui perkembangan hafalan siswa secara detail. Dan pada saat kegiatan *muroja'ah*, sebaiknya jangan membantu anak secara keseluruhan baik dalam pengucapan ayat maupun gerakannya.
- g. Memberikan perhatian khusus bagi siswa yang memiliki kelemahan menghafal dan bagi siswa yang tertinggal hafalannya.

3. Bagi siswa

- a. Meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan dan menggunakan waktu sebaik mungkin.
- b. Meningkatkan semangat dan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Akhiruzzaman, *khotamul anbiya* Nabi agung Muhammad SAW.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh keluarga besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah mendukung penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik sehingga membawa kemanfaatan khususnya pada dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alhafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash Shabuny, Mohammad Ali. 1982. *Pengantar Study Al-Qur'an (At-Tibyan)*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Cahyaningtyas, Enggar, "Efektivitas Metode Scud Memory dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Santri Mukim Graha Qur'an Umbulharjo Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2011.
- Efferin, Sujoko. 2004. *Metode Penelitian untuk Akuntansi*. Malang: Bayumedia Publishing.
- El Raisi, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitri, Aguz Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Herwibowo, Bobby. 2014. *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*. Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia.
- Kementerian Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syaamil Al-Qur'an.
- Latipah, Eva. 2014. *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mudhafier. 1987. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Karya.
- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Novitasari, Desi, "Efektifitas Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas IV SDN Karangtengah 02 Weru Sukoharjo", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

- Poerwadarminta. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian kualitatif: jenis karakteristik dan keunggulan*. Jakarta: Grasindo.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sabarguna, Boy S. 2008. *Analisis data pada Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, Edward. 2012. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, AM Rukky. 2002. *Right Brain for Kids Mengembangkan Kemampuan Otak Kanan Anak-Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudijono, Anas. 1996. *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Rama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Sujud, Aswarni. 1998. *Mitra Fungsional Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Perbedaan.
- Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Grafindo Persada.
- Suwandi & Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjaman, Kadar & Beni Ahmad Saebani. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syarif, Hasbullah, "Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas 1 SDIT Luqman Al-Hakim Sleman", *Skripsi*, Fakultas Imu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi penelitian praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Wajdi, Farid & Masagus A. Fauzan. 2010. *Quantum Tahfiz (Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Susah?)*, Bandung: YKM Press.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.



Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi SDIT LHI
2. Keadaan *ustaž/ustažah* Rumah Qur'an
3. Sarana dan prasarana SDIT LHI
4. Pelaksanaan pembelajaran metode Kauny Quantum Memory
 - a. Proses pembelajaran metode Kauny Quantum Memory
 - b. Kemampuan *ustaž/ustažah* dalam menerapkan metode Kauny Quantum Memory
 - c. Interaksi siswa dan *ustaž/ustažah* pada saat ekstra berlangsung
 - d. Aktivitas dan respon siswa pada saat ekstra berlangsung



Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada Direktur Rumah Qur'an

1. Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Qur'an?
2. Apa saja program yang diadakan oleh Rumah Qur'an?
3. Mengapa memilih metode Kauny Quantum Memory sebagai metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler *tahfiz*?
4. Apa tujuan dan target yang ingin dicapai oleh Rumah Qur'an melalui program ekstrakurikuler *tahfiz* dengan metode Kauny Quantum Memory?
5. Apa yang mendasari pemilihan surat untuk ekstrakurikuler *tahfiz*?
6. Adakah kriteria penilaian yang ditentukan untuk menilai hafalan siswa?

B. Wawancara kepada *Ustaż* dan *Ustażah*

1. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan metode Kauny Quantum Memory?
2. Apa yang anda ketahui tentang metode Kauny Quantum Memory?
3. Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny?
4. Apakah pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny sudah efektif?
5. Bagaimana perkembangan siswa dalam menghafal?
6. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan dalam ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny?

7. Adakah kriteria penilaian yang ditentukan untuk menilai hafalan siswa?
8. Apa bukti/hasil dari pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny?
9. Menurut anda, apakah usia anak mempengaruhi proses menghafal?
10. Pada saat muroja'ah, apakah siswa diminta untuk mengulang ayat beserta gerakan dan artinya?
11. Apakah ada koordinasi dengan wali siswa?
12. Sebelum menghafal, apakah anda memberikan motivasi untuk siswa?

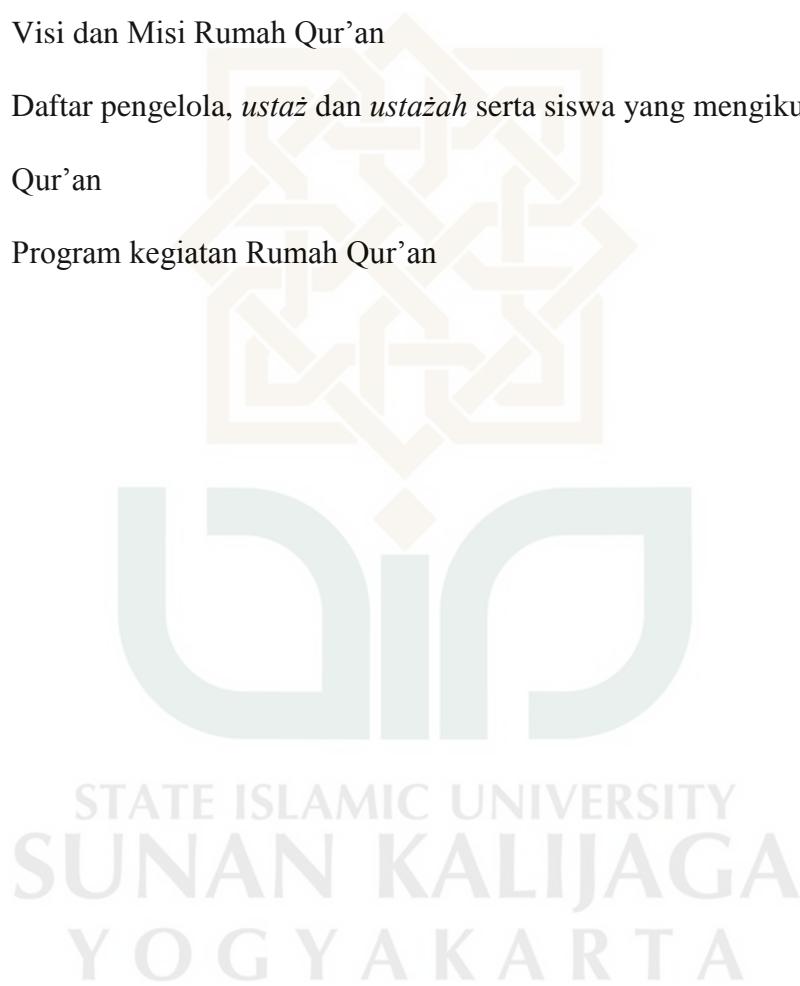
C. Wawancara kepada Siswa

1. Kenapa adik mengikuti ekstrakurikuler *tahfiz* di Rumah Qur'an?
2. Apakah adik merasa senang menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an?
Kenapa?
3. Menurut adik menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an mudah atau susah?
4. Apakah perbedaan menghafal Al-Qur'an di kelas dengan di Rumah Qur'an?
5. Bisakah adik mengulang hafalan yang telah dihafalkan di Rumah Qur'an?
6. Apakah adik sering mengulang hafalan ketika di rumah?
7. Ekstrakurikuler *tahfiz* dilaksanakan sesudah pulang sekolah. Apakah adik merasa lelah?

Lampiran III

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum SDIT LHI
2. Sejarah berdirinya Rumah Qur'an
3. Visi dan Misi Rumah Qur'an
4. Daftar pengelola, *ustaz* dan *ustazah* serta siswa yang mengikuti Rumah Qur'an
5. Program kegiatan Rumah Qur'an



Lampiran IV

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2017

Jam : 13.30

Lokasi : Perpustakaan SDIT LHI

Sumber Data : Usth. Nisa Shalihah, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah direktur Rumah Qur'an sekaligus menjadi pengampu ekstrakurikuler *tahfiz*. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah berdirinya Rumah Qur'an, program-program yang diadakan oleh Rumah Qur'an, tujuan dan target diadakannya ekstrakurikuler *tahfiz*, alasan pemilihan surat yang dihafalkan pada saat ekstrakurikuler *tahfiz*, pengetahuan tentang metode Kauny, pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny, efektivitas metode Kauny, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny.

Usth. Nisa mengatakan bahwa Rumah Qur'an merupakan unit yang menjadi *supporting system* di yayasan untuk membantu kegiatan Al-Qur'an di unit-unit sekolah SD maupun SMP. Rumah Qur'an terbentuk tahun 2015 yakni pada bulan Ramadhan untuk membantu kegiatan Qur'an di bulan Ramadhan. Program-program yang dimiliki oleh Rumah Qur'an diantaranya adalah *Fun Qur'an*, *Tahsin Al-Qur'an*, Pengajian tematik bulanan, dan ekstrakurikuler *tahfiz*. Kemudian tujuan dan target diadakannya ekstrakurikuler *tahfiz* untuk mewadahi potensi anak yang memiliki minat di bidang *tahfiz* dan secara tidak langsung dapat meningkatkan target capaian *tahfiz* di sekolah serta sebagai media dakwah bagi siswa. Surat yang dihafalkan pada saat ekstrakurikuler *tahfiz* adalah surat yang belum dihafalkan oleh siswa, selain itu dipilihkan surat yang ayatnya pendek-pendek serta gerakannya mudah. Tidak ada pertimbangan khusus dalam pemilihan surat.

Metode Kauny merupakan metode menghafal menggunakan otak kanan untuk memudahkan anak bisa menghafal. Teknik dalam metode Kauny dengan *talaqqi*, memakai gerakan dan kata-kata kait. Pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* belum terlalu efektif karena hanya bisa menerapkan *talaqqi* dan gerakan. Usth. Nisa belum bisa mengaplikasikan simbol gambar karena keterbatasan waktu. Kemudian faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* adalah Rumah Qur'an bisa bekerjasama dengan sekolah dan adanya dukungan dari orang tua untuk anak. Sedangkan faktor penghambatnya yakni Rumah Qur'an masih kekurangan SDM dan anak masih suka jajan serta ingin bermain lebih lama.

Interpretasi:

Program ekstrakurikuler *tahfiz* merupakan inovasi baru. Namun sayangnya Rumah Qur'an belum bisa menerapkan keseluruhan dari metode Kauny.



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017

Jam : 09.03

Lokasi : Perpustakaan SDIT LHI

Sumber Data : Ust. Abdul Muiz, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah pengampu ekstrakurikuler *tahfiz*. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengetahuan tentang metode Kauny, pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny, efektivitas metode Kauny, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny.

Menurut Ust. Muiz, metode Kauny adalah metode menghafalkan Al-Qur'an dengan memakai gerakan. Kelebihan dari metode Kauny yaitu memudahkan anak-anak untuk menghafal ayat Al-Qur'an, lebih menyenangkan, fleksibel dan mudah. Pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* sudah efektif, karena Ust. Muiz cenderung mengikuti mau anak, apabila suasana hati anak sudah senang pelajaran baru dimulai. Faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* adalah orang tua, semangat anak-anak, kondisi keadaan ruangan, cara mengajar dan juga snack. Kemudian faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* adalah siswa yang tidak tertib mengikuti ekstrakurikuler. Akibatnya, siswa ketinggalan hafalan. Jadi pertemuan selanjutnya tidak bisa banyak *ziyadah* ayat karena harus mengajari siswa yang tidak masuk pada pertemuan sebelumnya.

Interpretasi:

Pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* akan berjalan dengan efektif apabila *Ustaž/Ustažah* mengikuti alur belajar anak. Apabila suasana hati anak sudah senang, pembelajaran bisa dimulai.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017

Jam : 11.28

Lokasi : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Sumber Data : Usth. Nurul Afifah, S.Th.I

Deskripsi data:

Informan adalah pengampu ekstrakurikuler *tahfiz*. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengetahuan tentang metode Kauny, pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny, efektivitas metode Kauny, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny.

Menurut Usth. Uun, metode Kauny merupakan metode menghafal dengan *talaqqi*, kemudian setelah anak hafal ayatnya dilanjutkan dengan terjemah ayat per kata. Teknik menghafal memakai gerakan dan diulang terus-menerus. Setelah anak bisa, baru disertai terjemah ayat per kata. Apabila metode yang lain hanya sekedar hafal ayatnya saja, menghafal dengan metode Kauny bisa menghafal ayat beserta arti karena anak diceritakan kandungan ayat beserta kisahnya. Kemudian ketika anak-anak bosan menghafal, banyak diceritakan kisah dari surat yang dihafalkan. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* kurang efektif karena Usth. Uun tidak bisa terlalu tegas kepada siswa. Kemudian dalam waktu satu jam 15 menit digunakan untuk ziyadah 15 menit digunakan untuk taqrir dan yang 30 menit digunakan untuk bercerita, bermain, dan makan snack. Faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* adalah adanya dukungan dari orang tua. Kemudian faktor penghambatnya adalah anak banyak bermain dan susah dikondisikan.

Interpretasi:

Ustazah belum bisa mengondisikan siswa, akibatnya waktu yang digunakan untuk kegiatan *tahfiz* belum maksimal.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2017

Jam : 14.20

Lokasi : Kelas 2A SDIT LHI

Sumber Data : Usth. Mavitra Ellanvihara, S.Si

Deskripsi data:

Informan adalah pengampu ekstrakurikuler *tahfiz*. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengetahuan tentang metode Kauny, pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny, efektivitas metode Kauny, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny.

Usth. Vitra mengatakan bahwa metode Kauny adalah metode menghafal menggunakan gerakan dan kekuatan hati. Teknik-teknik dalam metode Kauny adalah gerakan, *game*, dan kisah. Usth. Vitra menemukan kekurangan pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* dengan menggunakan metode Kauny, yakni tidak semua anak cocok dengan metode Kauny meskipun seharusnya menarik karena memakai gerakan tapi di beberapa jenis tipe anak ada yang tidak cocok. Sebagai contoh anak yang mempunyai tipe auditori yang seharusnya dia cepat menghafalkan ayat hanya dengan cara mendengarkan ayat beberapa kali saja tetapi dengan menggunakan metode Kauny membuat anak cepat bosan karena ayat diulang berkali-kali dan ditambah dengan gerakan serta terjemah perkata.

Tidak semua gerakan di masing-masing surat bisa konsisten karena gerakan hampir sama. Akibatnya, Usth. Vitra dan anak-anak bingung. Jadi setiap kata tidak harus disertai gerakan. Pelaksanaan metode Kauny efektif karena anak-anak cepat hafal. Faktor pendukung ekstrakurikuler *tahfiz* adalah waktu yang cukup panjang, media dan suasana yang mendukung, anak-anak *fun* dengan game, dan ada snack. Kemudian faktor penghambat ekstrakurikuler *tahfiz* ada anak yg sempat tidak masuk beberapa kali pertemuan, kemampuan pengajar, tipe pembelajar anak yang

berbeda-beda, dan minat anak. Usth. Vitra sering memberikan motivasi sehingga anak bisa termotivasi untuk semangat menghafal.

Interpretasi:

Anak yang memiliki tipe belajar auditori cepat bosan apabila menghafal dengan metode Kauny. Gerakan dalam surat Abasa hampir sama dan membuat *Ustazah* serta anak-anak bingung.



Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Maret 2017

Jam : 10.15

Lokasi : Perpustakaan SDIT LHI

Sumber Data : Usth. Nurhidayati, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah koordinator bidang *tahsin-tahfiz* sekaligus menjadi pengampu ekstrakurikuler *tahfiz*. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengetahuan tentang metode Kauny, pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny, efektivitas metode Kauny, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny, dan kriteria pemilihan pengampu ekstrakurikuler *tahfiz*.

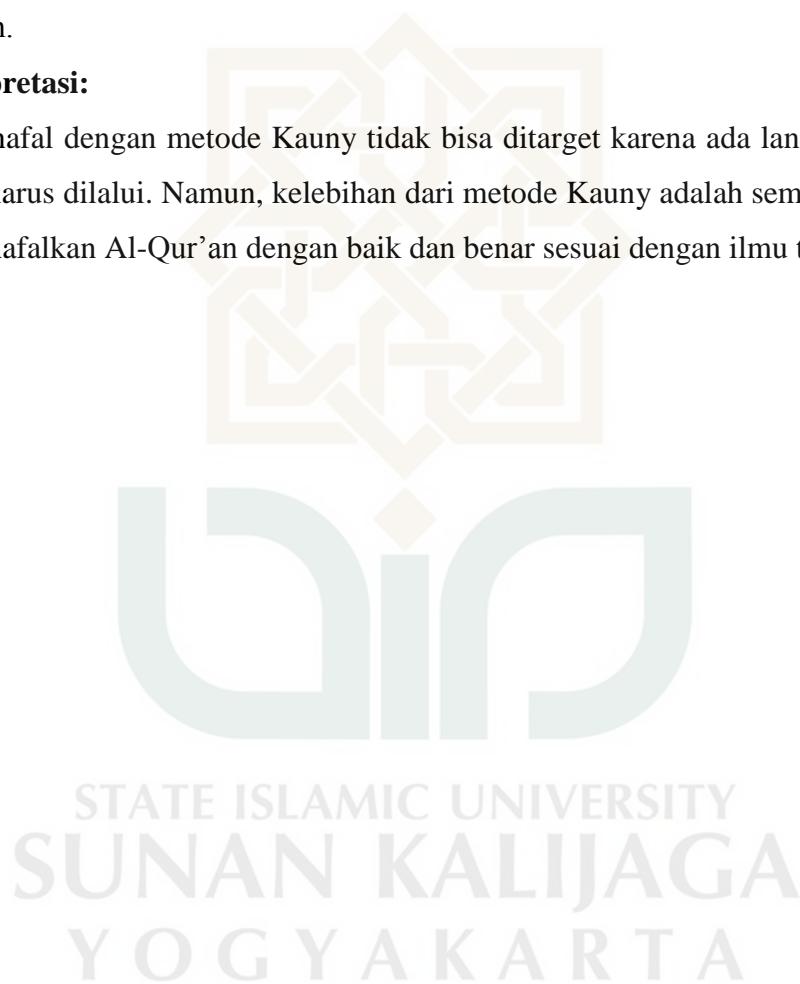
Menurut Usth. Intan, metode Kauny merupakan metode yang sesuai dengan sunnah Rasulullah dalam menghafal Al-Qur'an. Teknik-teknik yang digunakan dalam metode Kauny yakni *talaqqi*, gambar, kaitan kata, dan kisah. Kelebihan dari metode Kauny yakni semua orang bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, hafalan semakin kuat karena sering diulang-ulang, hafalan lebih terasa di hati karena menggunakan gerakan, menyenangkan untuk anak-anak. Menurut Usth. Intan, tantangan dalam pelaksanaan metode Kauny yakni menghafal jadi lambat karena ada tahapan-tahapan yang dilalui, jadi hafalan tidak bisa ditarget. Kemudian dibutuhkan kreativitas dari pengampu untuk meletakkan gerakan yg konsisten, karena belum semua juz ada gerakannya. Selain itu, pengampu harus baik bacaan Qur'annya dan memiliki basic bahasa arab.

Pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* untuk kelompok Usth. Intan sudah efektif, karena anak-anak mudah untuk menghafal surat baru. Faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* yakni saling memberikan motivasi antar teman dan semangat yang tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya yakni siswa yang

masih ingin lebih lama jajan jadi mereka sering tidak *on time* dan siswa banyak bercanda. Meskipun siswa terlihat tidak begitu memperhatikan, namun mereka bisa menghafalkan ayat yang dibacakan oleh pengampu. Rumah Qur'an memilih pengampu berdasarkan kesediaan untuk menerima dan mengajar menggunakan metode Kauny kemudian pengampu yang telah dipilih diberi *training* tentang metode Kauny dan kalau bisa pengampu tersebut memiliki bekal hafalan Al-Qur'an.

Interpretasi:

Menghafal dengan metode Kauny tidak bisa ditarget karena ada langkah-langkah yang harus dilalui. Namun, kelebihan dari metode Kauny adalah semua orang bisa menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.



Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2017

Jam : 13.05

Lokasi : Depan Kelas IB SDIT LHI

Sumber Data : Ust. Ahmad Sahal, S.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah pengampu ekstrakurikuler *tahfiz*. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengetahuan tentang metode Kauny, pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny, efektivitas metode Kauny, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny.

Menurut Ust. Sahal, metode Kauny adalah metode menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum dengan gerakan dan arti per ayat. Kelebihan dari metode Kauny adalah menyenangkan dan lebih mudah diterima oleh anak terutama pada anak jenjang usia atas seperti kelas 4,5 dan 6 karena mereka lebih fokus. Sedangkan untuk anak kelas 1,2 dan 3 metode Kauny hanya digunakan untuk bermain kemudian terlupakan. Karena rata-rata anak kelas 1,2 dan 3 mengikuti ekstra *tahfiz* karena paksaan dari orang tua. Menurut Ust. Sahal, waktu ekstrakurikuler *tahfiz* kurang tepat apabila dilaksanakan pada sore hari. Kondisi anak sudah lelah karena sekolah dari pukul 07:00-14:15. Akibatnya, menghafal jadi kurang maksimal dan menyebabkan pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* belum efektif. Insya Allah apabila ekstrakurikuler *tahfiz* dilaksanakan pada pagi hari, anak akan mudah menerima karena kondisi mereka masih *fresh* dan ingatan akan bisa bertahan untuk jangka panjang. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* ialah waktu dan tempat. Selain itu, faktor penghambat yang dirasakan adalah metode Kauny yang diberikan dalam bentuk pelatihan intensif belum maksimal. Pengampu diberikan kesempatan untuk belajar mandiri. Dan bagi pengampu yang belum bertemu langsung dengan Ust. Bobby hanya diajari oleh *ustaz/ustazah* yg pernah mengikuti *training*.

Interpretasi:

Pada saat ekstrakurikuler *tahfiz*, kondisi anak dalam keadaan lelah karena mereka sudah sekolah dari pukul 07:00 – 14.15. Akibatnya, menghafal jadi kurang maksimal dan menyebabkan pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* kurang efektif.



Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2017

Jam : 16.38

Lokasi : Kelas 2A SDIT LHI

Sumber Data : Ust. Alfin Nurkholis, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah pengampu ekstrakurikuler *tahfiz*. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengetahuan tentang metode Kauny, pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny, efektivitas metode Kauny, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* metode Kauny.

Menurut Ust. Alfin, metode Kauny adalah metode menghafal Al-Qur'an semudah senyum menggunakan gerakan untuk mempermudah anak-anak agar bisa menghafal ayat sekaligus terjemahan. Teknik-teknik menghafal menggunakan metode Kauny yakni *talaqqi*, gerakan, dan *takrar*. Kelebihan dari metode Kauny yakni anak jadi *enjoy* dalam menghafal dan menikmati hafalan serta mudah untuk mengetahuhi maksud kandungan ayat. Sedangkan kekurangan dari metode Kauny yakni tidak bisa diterapkan untuk semua surat, terutama surat yang panjang. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* untuk kelompok Ust. Alfin belum terlalu efektif karena partisipasi siswa agak kurang dan Ust. alfin juga kurang bisa menguasai kelas. Faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* ialah semangat siswa dalam mempraktekkan gerakan dan membacakan ayat memakai lagu/murottal. Sedangkan kendala yang dihadapi yakni apabila ada siswa yang tidak masuk jadi susah untuk menyesuaikan hafalan. Dan tidak ada waktu khusus untuk remidi atau menyetarakan hafalan.

Interpretasi:

Partisipasi siswa yang belum maksimal menyebabkan pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* belum terlalu efektif.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2017

Jam : 16.10

Lokasi : Kelas 2B SDIT LHI

Sumber Data : Keisha dan Alya (Kelas 2)

Deskripsi data:

Informan adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *tahfiz* di Rumah Qur'an. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan siswa mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* menggunakan metode Kauny Quantum Memory.

Menurut Keisha, menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an itu menyenangkan, karena menggunakan gerakan. Keisha mengikuti ekstrakurikuler *tahfiz* karena dia ingin bisa menghafal Al-Qur'an. Ketika di rumah, dia sering mengulang hafalannya karena dipantau oleh orang tua. Ketika menghafal di Rumah Qur'an, Keisha agak susah menghafalkan ayat namun gerakannya agak mudah. Sama halnya dengan Keisha, Alya senang mengikuti ekstrakurikuler *tahfiz* karena seru dan memakai gerakan. Alya mengikuti ekstrakurikuler *tahfiz* karena diminta oleh orang tuanya. Terkadang, Alya berinisiatif untuk mengulang hafalan ketika di rumah. Menurut Alya ayat yang dihafalkan di Rumah Qur'an mudah namun gerakannya agak susah.

Interpretasi:

Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an menyenangkan karena menggunakan gerakan. Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler *tahfiz* berbeda-beda.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017

Jam : 14.41

Lokasi : Depan Kelas 1B SDIT LHI

Sumber Data : Azmi (Kelas1), Ammar (Kelas 1) dan Qonita (Kelas 5)

Deskripsi data:

Informan adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *tahfiz* di Rumah Qur'an. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan siswa mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz* menggunakan metode Kauny Quantum Memory.

Menurut Azmi, menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an itu menyenangkan, karena banyak teman dan gerakannya ada yang bagus. Azmi mengikuti ekstrakurikuler *tahfiz* karena diminta oleh orang tuanya. Ketika di rumah, dia tidak pernah mengulang hafalannya kembali. Ketika baru menghafal di Rumah Qur'an, Azmi kesusahan namun lama-kelamaan mudah. Sama halnya dengan Azmi, Ammar senang mengikuti ekstrakurikuler *tahfiz* karena banyak teman dan menghafalnya bersama-sama. Ammar juga mengikuti ekstrakurikuler *tahfiz* karena diminta oleh orang tuanya. Ammar tidak pernah mengulang hafalannya di rumah karena Ammar malas. Menurut Ammar, dia tidak merasa kesusahan dalam menghafalkan Al-Qur'an di Rumah Qur'an. Sedangkan menurut Qonita, menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an itu menyenangkan karena memakai cara-cara metode Kauny. Motivasi Qonita mengikuti ekstrakurikuler *tahfiz* agar hafalannya semakin banyak. Ketika di rumah, Qonita sering mengulang sendiri hafalannya. Dan menurut Qonita menghafal di Rumah Qur'an itu mudah.

Interpretasi:

Siswa merasa senang menghafalkan Al-Qur'an bersama-sama dan motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler *tahfiz* berbeda.

Lampiran V

Contoh Skenario dan Kaitan Kata Surat Abasa Ayat 1-5



Pada suatu ketika, anak-anak mengaji di masjid dan diajar oleh Pak Anfa. Namun, di tengah-tengah pelajaran **ABAS** diejek dan diterTAWAKAN oleh Yudrik dan Zaka. Lalu Abas cemberut dan berpaling dari teman-teman yang mengejek Abas

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

عَبَّاسَ وَتَوَلََّ

“Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling.”

Kata kait: **ABAS** untuk *abasa*, **TAWA** untuk *watawalla*.

⌚	تَوَلََّ	وَ	عَبَّاسَ
1	Berpaling	dan	Dia (Muhammad) bermuka masam



Di barisan paling belakang terlihat **ANJANI** hanya diam saja menyaksikan teman-temannya mengejek Abas. Kemudian Anjani didatangi oleh **AMA**. Ama adalah teman Anjani yang buta.

أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ﴿٦﴾

“Karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum).”

Kata kait: **ANJANI** untuk *anjaaa ahu*, **AMA** untuk *al a'maa*.

၁	الْأَعْمَى	أَنْ جَاءَهُ
2	orang yang buta	bahwa telah datang kepadanya



Mengetahui tindakan **YUDRIK** dan **ZAKA**, Pak Anfa langsung menasehati mereka. Kemudian Yudrik dan Zaka menyesal dan meminta maaf kepada Abas.

وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ وَيَزَّكِيَ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

"Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali ia ingin menyucikan dirinya (dari dosa). "

Kata kait: **YUDRIK** untuk yudriika, **ZAKA** untuk yazzakkaa.

၃	يَزَّكِيَ	لَعَلَّهُ	وَمَا يُدْرِيكَ
3	akan menyucikan diri	boleh jadi ia	dan tahukah engkau



Setelah Yudrik dan Zaka meminta maaf kepada Abas, pelajaran dilanjutkan kembali. Terlihat Pak **ANFA** sedang menjelaskan pelajaran kepada anak-anak di masjid **ADZ-DZIKRA**.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
 أَوْ يَدَّكُرُ فَتَنَفَعُهُ الْذِكْرَ
و

"Atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya?"

Kata kait: **ANFA** untuk *fatanfa'ahu*, **ADZ-DZIKRA** untuk *adz-dzikraa*.

وَ	يَدَّكُرُ	فَتَنَفَعُهُ	الْذِكْرَ	أَوْ يَدَّكُرُ
4	pengajaran	yang berguna baginya	ia hendak mendapat pengajaran	atau



Di tengah-tengah pelajaran, ada sebuah mobil yang datang ke masjid. Ternyata itu adalah Ibu **ANIS**. Ibu Anis adalah orang yang sangat kaya. Beliau sering menyedekahkan hartanya untuk anak yatim dan juga untuk pembangunan masjid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

أَمَّا مَنْ أُسْتَغْفِنَى

“Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy).”

Kata kait: **ANIS** untuk *manistaghnaa*.

○	أُسْتَغْفِنَى	مَنْ	أَمَّا
5	merasa dirinya (telah) cukup	Orang	adapun

Lampiran VI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : fik@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0379/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

7 Februari 2017

Kepada
Yth : Direktur Rumah Qur'an SDIT LHI
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN SDIT LHI YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nur Hasanah
NIM : 13410210
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jatisumo,Sambungmacan,Sragen

untuk mengadakan penelitian di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Januari-Maret 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
[Signature]
Istipingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran VII



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1299/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor : B-0739/Un.02/Dt.1/PN.01.1/02/2017

Tanggal : 7 Februari 2017

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul proposal : "EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN SDIT LHI YOGYAKARTA" kepada:

Nama : NUR HASANAH

NIM : 13410210

No.HP/Identitas : 085713837045/3314075702960005

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SDIT LHI Yogyakarta

Waktu Penelitian : 9 Februari 2017 s.d 20 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran VIII



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0611 / S1 / 2017

Menunjuk Surat	:	Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/1299/Kesbangpol/2017
Mengingat	:	Tanggal : 09 Februari 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian
	:	a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.
Diizinkan kepada	:	
Nama	:	NUR HASANAH
P. T / Alamat	:	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP	:	13410210
Nomor Telp./HP	:	085713837045
Tema/Judul Kegiatan	:	EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY DALAM MENGHAFAL AL-QURAN DI RUMAH QURAN SDIT LHI YOGYAKARTA
Lokasi	:	SDIT LHI Yogyakarta
Waktu	:	10 Februari 2017 s/d 20 Maret 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 10 Februari 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kastobid Analisa Data dan Laporan

Dr. EDI PURWANTO, M.Eng.
NIP. 19640710 199703 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. SDIT Luqman Al Hakim Internasional
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran IX



RUMAH QUR'AN LHI
Jl. Karanglo, Jogoragan Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
YAYASAN PIONIR PENDIDIKAN INDONESIA (YPPI)

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 99/RQ LHI/YPPI/IV/2017

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Direktur Rumah Qur'an LHI menerangkan bahwa :

Nama : Nur Hasanah
NIM : 13410210
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian terhadap KBM EKSTRAKURIKULER RUMAH QUR'AN LHI dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

"Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jazakumullah khairan katsiran.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bantul, 4 April 2017
Ketua Direktur-RQ LHI


Nisa Shalihah, S.Pd.I
NIP. 19860806.016

Lampiran X



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 24 November 2016

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Bpk. Drs. H. Rofik, M.Ag
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nur Hasanah
NIM	:	13410210
Jurusan/ Program Studi	:	PAI
Semester	:	VII
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui Ketua Jurusan PAI Tanggal. 9/11/2017

Drs. H. Rofik, M. Ag. Pembimbing:

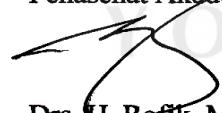

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

- ✓ 1. Menghafal al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory (KQM)
2. Menghafal al-Qur'an dengan metode Hanifida
3. Habituasi dan pembentukan karakter

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik


Drs. H. Rofik, M. Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Pemohon


Nur Hasanah
13410210

Lampiran XI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Hasanah
Nomor Induk : 13410210
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA RUMAH QUR'AN SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 Januari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Moderator

Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002

Lampiran XII



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UTNSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Nur Hasanah
NIM : 13410210
Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
Judul : Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	10 Februari 2017	ACC Bab I	
2	7 Maret 2017	Konsultasi Pengukuran Efektivitas	
3	24 Maret 2017	Konsultasi Penentuan Subyek Penelitian	
4	29 Maret 2017	Konsultasi Bab II dan Bab III	
5	30 Maret 2017	Revisi Bab III	
6	4 April 2017	Konsultasi Bab I – IV	
7	10 April 2017	Revisi Bab I – IV	
8	17 April 2017	ACC Bab I – IV	

Yogyakarta, 17 April 2017

Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Lampiran XIII



Lampiran XIV



Lampiran XV



Lampiran XVI

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالبيجاكا الإسلامية الحكومية بجوهورجاكارتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.24.3533/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Nur Hasanah
تاريخ الميلاد : ١٧ فبراير ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ فبراير ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٥٤	فهم المقروء
٤٨٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكارتا، ١٦ فبراير ٢٠١٦
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



Lampiran XVII



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.17.15/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Nur Hasanah
Date of Birth : February 17, 1996
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **January 11, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	43
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XVIII

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.168/2013

Sertifikat
TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NUR HASANAH
 NIM : 13410210
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

P K S I
 Pusat Komputer & Sistem Informasi



No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	55	D
5	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Nilai	Predikat	
	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XIX



Lampiran XX



Lampiran XXI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas diri

Nama : Nur Hasanah
Tempat tgl lahir : Sragen, 17 Februari 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jatisumo, RT 23 RW III Sambungmacan, Sragen
No telp : 085713837045
Email : adnivaquarius@gmail.com

2. Riwayat pendidikan formal

- a. TK Pertiwi 1 Sambungmacan (2000-2001)
- b. SDN 1 Sambungmacan (2001-2007)
- c. MTs Perguruan Muallimat Cukir Diwek Jombang (2007-2010)
- d. MAN 1 Sragen (2010-2013)
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)

3. Riwayat pendidikan non formal

- a. PPP Walisongo Cukir Diwek Jombang (2007-2010)
- b. PP Wahid Hasyim Yogyakarta (2014-2017)
- c. Madrasah Diniyyah PP Wahid Hayim Yogyakarta (2014-2017)

4. Pengalaman organisasi

- a. HIMASAKTI (Himpunan Mahasiswa Santri Alumni Keluarga Tebuireng dan sekitarnya)
- b. PMII Rayon Wisma Tradisi
- c. HMJ PAI UIN Sunan Kalijaga